

**PENGARUH PELIMPAHAN WEWENANG DAN MOTIVASI
TERHADAP HUBUNGAN ANTARA PARTISIPASI
PENYUSUNAN ANGGARAN DENGAN KINEJA MANAJERIAL
(Survey pada Pejabat Struktural di SKPD Pemerintah Kabupaten Klaten)**



SKRIPSI

Dimaksud Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

Meilani Utami
B. 200 050 081

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak penelitian bidang akuntansi manajemen yang menaruh perhatian pada masalah partisipasi anggaran (Brownell, 1981). Hal ini karena anggaran partisipatif dinilai mempunyai konsekuensi terhadap sikap dan perilaku anggota organisasi (Murray, 1990). Pengaruh anggaran partisipatif pada kinerja manajerial merupakan tema yang menarik dalam penelitian akuntansi manajemen (Lukka, 1988). Brownell (1982b) menyebutkan dua alasan, yaitu (a) partisipasi dinilai sebagai pendekatan manajerial yang dapat meningkatkan kinerja anggota organisasi, dan (b) berbagai penelitian yang menguji hubungan antara partisipasi dan kinerja hasilnya saling bertentangan. Dikutip dari Anggun, 2008.

Termotivasi hasil penelitian terdahulu, penelitian ini mengkonfirmasi kembali apakah partisipasi anggaran mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Di samping itu, juga menguji apakah variabel pelimpahan wewenang (Morinda dan Zulfikar, 2005) dan variabel motivasi (Lilis dan Tintin, 2005) dapat memoderasi hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial. Responden penelitian ini adalah manajer pejabat struktural di SKPD Pemerintah Kabupaten Klaten .

Salah satu hal fungsi manajer adalah mengendalikan organisasi yaitu dengan membuat perencanaan yang matang dalam pencapaian tujuan

perusahaan. Anggaran merupakan alat yang penting untuk perencanaan jangka pendek dan untuk pengendalian organisasi (Anthony dkk, 1992). Penyusunan anggaran merupakan bagian penting dari siklus perencanaan dan pengendalian manajemen. Fahrianta dan Ghozali (2002) mengemukakan bahwa perencanaan dan pengendalian adalah dua hal yang tak terpisahkan. Perencanaan melihat ke depan, yaitu menentukan tindakan-tindakan apa yang harus dilakukan untuk merealisasikan tujuan tertentu, sedangkan pengendalian melihat ke belakang, yaitu menilai apa yang telah dihasilkan dan membandingkannya dengan rencana yang telah disusun. Dikutip dari Lilis dan Tintin (2005).

Partisipasi penyusunan anggaran dari bawahan akan berpengaruh positif terhadap motivasi manajerial, karena anggaran yang disusun dengan partisipasi bawahan akan menghasilkan pertukaran informasi yang efektif. Partisipasi bawahan dalam penyusunan anggaran, maka bawahan merasa terlibat dan harus bertanggung jawab pada pelaksanaan anggaran.

Berbagai peneliti telah menguji hubungan dan pengaruh partisipasi anggaran dan kinerja manajerial, namun hasil penelitiannya menunjukkan perbedaan bahkan bertentangan. Brownell (1982b) menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara partisipasi dan kinerja manajerial. Brownell dan Mcinnes (1986) menemukan bahwa partisipasi yang tinggi dalam penyusunan anggaran meningkatkan kinerja manajerial. Sementara itu Indriantoro (1993) menemukan bahwa hubungan yang positif dan signifikan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial. Selanjutnya Indriantoro (2000) melaporkan bahwa Argyris, 1952; Becker dan Green, 1962; Bass dan

Leavitt, 1963; Brownell, 1982c; Brownell dan McInnes, 1986, menemukan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Cherrington dan Cherrington, 1973; Milani, 1975; Kenis, 1979; Browneell dan Hirst, 1986 dan Morse dan Reimer, 1956, menemukan bahwa partisipasi anggaran mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap kinerja manajerial. Sementara itu Stedry, 1960; Bryan dan Locke, 1967, menunjukkan bahwa ada pengaruh negative antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial. Sedangkan Steers (1976) dan Ivancevich (1976) mengindikasikan hubungan yang signifikan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial. Dikutip dari J. Sumarmo (2005).

Dalam penelitian yang di lakukan oleh Anggun di sampaikan bahwa ketidakpastian hasil penelitian itu disinyalir karena tidak ada hubungan langsung sederhana antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial (Sayekti, 2002). Untuk menyelesaikan perbedaan dari hasil tersebut dapat dilakukan dengan pendekatan kontinjensi (*contingency approach*). Pendekatan ini secara sistematis mengevaluasi berbagai kondisi atau variabel yang dapat mempengaruhi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial (Sayekti, 2002).

Penelitian mengenai partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial masih menunjukkan hasil yang bertentangan. Untuk menyelesaikan perbedaan ini Govindarajan (1986a) dalam Coryanata (2004) mengemukakan bahwa diperlukan suatu pendekatan kontinjensi (*contingency approach*). Pendekatan ini memberikan suatu gagasan bahwa sifat hubungan yang ada

dalam partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial mungkin berbeda dari satu situasi dengan situasi lain. Dalam penelitian ini, pendekatan kerangka kontinjensi akan diadopsi untuk mengevaluasi keefektifan hubungan antara kedua variabel tersebut yaitu pelimpahan wewenang dan motivasi. Peneliti mencoba memperluas pembahasan mengenai hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Pada penelitian ini, peneliti menggabungkan faktor kondisional yang terdiri dari: pelimpahan wewenang dan Motivasi sebagai variabel moderating yang mempengaruhi hubungan partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dengan menggunakan pendekatan interaksi. Oleh karena itu studi ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh hubungan partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial melalui hubungan interaksi pelimpahan wewenang dan Motivasi pada SKPD Pemerintah Kabupaten Klaten.

Dalam Penelitian ini, Pendekatan kontinjensi akan di adopsi untuk mengevaluasi efektivitas partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial. Faktor kontinjensi yang akan peneliti ambil dalam penelitian ini adalah pelimpahan wewenang sebagai faktor kontekstual organisasi yang di berikan perusahaan kepada manajer (Riyadi, 2000), faktor motivasi sebagai faktor psikologi karyawan (Riyadi, 2000), yang akan berperan sebagai variabel moderating yang mempengaruhi hubungan partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial. Dikutip dari Anggun (2008).

Maksud dari motivasi sebagai variabel moderating adalah bahwa motivasi tersebut mempengaruhi hubungan antara partisipasi dalam penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Hasil penelitian Mia (1988) yang terdapat dalam penelitian Anggun (2005), menunjukkan bahwa motivasi secara signifikan berperan sebagai variabel moderating dalam hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial, sedangkan hasil penelitian Riyadi (2000) yang juga diambil dari Anggun (2008), menunjukkan bahwa peran motivasi sebagai derajat sampai dimana seorang individu (manajer) ingin dan berusaha untuk melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan dengan baik. Partisipasi anggaran mungkin akan efektif dalam kondisi karyawan mempunyai motivasi yang tinggi. Begitu pula sebaliknya (Riyadi, 1998) dalam penelitian Anggun (2008).

Menurut penelitian Falikhatun (2005) salah satu variabel organisasi yang berpengaruh terhadap partisipasi penyusunan anggaran adalah pelimpahan wewenang. Pelimpahan wewenang membantu para manajer dan karyawan untuk mengetahui bahwa mereka menyesuaikan struktur dan tujuan serta apa yang ingin mereka lakukan. Cara kerja dalam organisasi untuk mencapai pengendalian dan koordinasi akan memberikan pengaruh penting dalam mencapai efektivitas organisasi.

Pelimpahan wewenang menunjukkan pembagian keputusan dan tanggung jawab dalam suatu organisasi. Pada penelitian Galbraith (1973) dalam Zulfikar dan Coryanata (2005) mengemukakan bahwa perlu adanya pelimpahan wewenang yang terdesentralisasi untuk mengantisipasi ketidakpastian

lingkungan, Karena dalam struktur yang terdesentralisi, para manajer atau bawahan di berikan wewenang dan tanggung jawab yang lebih besar dalam pengambilan keputusan.

Berdasar latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul : **“PENGARUH PELIMPAHAN WEWENANG DAN MOTIVASI TERHADAP HUBUNGAN ANTARA PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN DENGAN KINERJA MANAJERIAL (Survey pada Pejabat Struktural di SKPD Pemerintah Kabupaten Klaten)”**

B. Perumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah tersebut, maka dapat di rumuskan pernyataan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara pelimpahan wewenang dengan partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial?
3. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara motivasi dengan partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial?

C. Tujuan Penelitian

Berpedoman pada perumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.
2. Untuk mengetahui interaksi antara pelimpahan wewenang dengan partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
3. Untuk mengetahui interaksi antara motivasi dengan partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan di ambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi organisasi yang di jadikan objek penelitian adalah sebagai dasar dan landasan bagi organisasi akan arti pentingnya pelimpahan wewenang dan motivasi terhadap partisipasi penyusunan anggaran untuk meningkatkan kinerja manajerial.
2. Bagi peneliti adalah sebagai tambahan informasi mengenai hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial.
3. Bagi peneliti berikutnya adalah menjadi sumber informasi untuk mendukung dan memperkuat penelitian berikutnya.